

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Kusniawati, 2010). Desain penelitian mencakup proses pembuatan, pengamatan serta pemilihan pengukuran variabel, pemilihan prosedur dan teknik *sampling*, pemilihan alat pengumpulan data, proses analisa data serta tahap pembuatan laporan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Metode survei menurut Tika (1997:9 dalam Hendrawati, 2016:25) adalah:

Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Hamdi, 2014: 5 dalam Nurmeta, 2018:34). Maka metode survei deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung dengan cara mengumpulkan sejumlah besar data yang dikumpulkan melalui individu tertentu agar dapat menggeneralisasikan terhadap hal yang diteliti. Metode ini diharapkan dapat mengungkap informasi dari populasi yang diteliti mengenai manfaat hasil belajar mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* sebagai kesiapan menjadi seorang *fashion stylist*.

### **B. Partisipan**

Partisipan adalah orang yang turut serta dalam suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Sumardi 2010:46 dalam Andreeyan, 2014:1940). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor

Baby Septy Prasetya, 2019

**MANFAAT HASIL BELAJAR FASHION STYLE AND TREND RESEARCH SEBAGAI KESIAPAN MENJADI FASHION STYLIST**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Fashion Design*, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah mempelajari mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* (AG305) pada semester 5.

Peneliti memilih ketiga angkatan tersebut karena alasan berikut:

- 1.) Angkatan 2014 telah mengikuti mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* dan telah lulus dari Universitas Kristen Maranatha sejak tahun 2017, yang memungkinkan mahasiswa angkatan 2014 telah bekerja dan beberapa di antaranya ada yang bekerja di bidang *fashion styling*;
- 2.) Angkatan 2015 telah mengikuti mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* dan telah lulus dari Universitas Kristen Maranatha sejak tahun 2018, yang memungkinkan mahasiswa telah atau akan bekerja di bidang *fashion styling*;
- 3.) Angkatan 2016 juga telah mengikuti mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* dan akan lulus dari Universitas Kristen Maranatha pada Juni 2019, yang memungkinkan mahasiswa akan bekerja di bidang *fashion styling*;
- 4.) Pemilihan populasi penelitian yang mencakup tiga angkatan diharapkan dapat menghasilkan sumber data yang menyeluruh, informatif, dan dapat menggambarkan manfaat yang diterima mahasiswa dari mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* secara lebih luas.

### **C. Populasi dan Sampel**

Suatu penelitian memerlukan populasi dan sampel dalam pelaksanaannya. Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2011: 215), yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1983:141 dalam Margono, 1996:118). Sedangkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 1996: 121).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain Mayor *Fashion Design*, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah mempelajari mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* dengan jumlah total 136 orang.

**Tabel 3. 1.**  
*Jumlah Populasi Penelitian.*

Jumlah Populasi	
2014	46
2015	45
2016	45
136	

Sumber: Dokumentasi peneliti.

Adapun penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen toleransi eror/nilai kritis (10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel setiap strata sebagai berikut:

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,01)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 1,36}$$

$$n = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 57,627 \approx 58$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah total keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang. Untuk menentukan besar sampel setiap angkatan yang diteliti, maka digunakan metode alokasi proporsional dengan rumus:

$$\text{sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel keseluruhan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah populasi kelas}$$

Maka perhitungan sampel setiap angkatan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2.**  
*Jumlah sampel setiap angkatan*

Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
2014	46	$\frac{58}{136} \times 46 = 19,6$	20
2015	45	$\frac{58}{136} \times 45 = 19,19$	19
2016	45	$\frac{58}{136} \times 45 = 19,19$	19
Total			58

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel keseluruhan adalah 58 orang, dengan jumlah sampel pada angkatan 2014 adalah 20 orang, angkatan 2015 adalah 19 orang dan angkatan 2016 adalah 19 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner daring yang disajikan melalui platform *Google Form*. Angket atau kuesioner secara keseluruhan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat hasil belajar mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* sebagai kesiapan menjadi seorang *fashion stylist* pada mahasiswa Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor *Fashion Design*, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha angkatan 2014, 2015, dan 2016.

Dalam menyusun sebuah instrumen penelitian diperlukan sebuah pedoman untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variabel yang akan diteliti, yang dinamakan kisi-kisi instrumen.

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini berisi pokok-pokok soal yang akan dibuat ke dalam instrumen penelitian. Pokok-pokok soal atau deskripsi pertanyaan disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, serta teori-teori yang dipelajari dalam mata kuliah yang bersangkutan. Tujuan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah, kemudian menjadi dasar dalam pembuatan tiap butir soal dalam instrumen dengan didukung oleh teori yang ada. Berikut adalah contoh kisi-kisi instrumen yang disusun:

**Tabel 3. 3.**  
*Contoh Kisi-kisi Instrumen Penelitian.*

Perumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Teori yang Dipelajari	Deskripsi Pertanyaan	No. Soal
1. Bagaimana manfaat hasil belajar <i>Fashion Style and Trend Research</i> ditinjau dari pengetahuan dan pemahaman elemen pembentuk tren mode serta proses terciptanya tren mode sebagai kesiapan menjadi <i>fashion stylist</i> ?	1. Manfaat hasil belajar <i>Fashion Style And Trend Research</i> ditinjau dari pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan pengenalan dan konsep dasar <i>trend</i> dan prediksinya sebagai kesiapan menjadi <i>fashion stylist</i> .	1. Pengenalan dan Konsep Dasar Trend sebagai Kesiapan menjadi <i>Fashion Stylist</i>	a. Manfaat pengetahuan pengenalan dan konsep dasar trend	1

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk kuesioner tertutup yang terdiri dari 28 butir soal dengan lima pilihan jawaban yang dapat dipilih lebih dari satu jawaban. Setiap butir pilihan jawaban mewakili teori dan kemampuan sesuai dengan deskripsi pertanyaan yang ada di kisi-kisi instrumen penelitian. Lima

belas pokok teori yang dipelajari dibagi menjadi 28 butir soal dengan pembagian sebagai berikut:

- a.) Pengenalan dan konsep dasar *trend* : 1 soal
- b.) Kemampuan menganalisis fenomena tren mode : 4 soal
- c.) Kemampuan menganalisis *trend forecast* : 2 soal
- d.) Kemampuan melakukan *design development* : 1 soal
- e.) Kemampuan menganalisa tren yang muncul dari *fashion designer/fashion brand* : 1 soal
- f.) Kemampuan mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis lalu mengaplikasikannya dalam konsep : 4 soal
- g.) Kemampuan mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis lalu mengaplikasikannya dalam *moodboard* : 2 soal
- h.) Kemampuan mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis lalu mengaplikasikannya dalam kreasi reka kreatif : 1 soal
- i.) Kemampuan mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis lalu mengaplikasikannya dalam warna dan material : 2 soal
- j.) Pengetahuan dan pengertian profesi *fashion stylist* : 1 soal
- k.) Pengetahuan sejarah profesi *fashion stylist* : 1 soal
- l.) Pengetahuan deskripsi pekerjaan *fashion stylist* : 4 soal
- m.) Pengetahuan keahlian *fashion stylist* : 1 soal
- n.) Pengetahuan standar kualitas profesi *fashion stylit* : 1 soal
- o.) Pengetahuan bidang pekerjaan profesi *fashion stylist* : 1 soal

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur adalah serangkaian langkah atau kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan (Puspitawati dan Anggadini, 2011:23). Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Membuat dan membagikan instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden

(Mulyono, 2012). Angket yang dibuat adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa (Margono, 2004).

## 2. Mengolah data

Tahap pengolahan data secara sederhana mencakup beberapa langkah penting, yaitu: *editing*, pengembangan variabel, *coding*, dan tabulasi data. Langkah pengolahan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Tahap *editing*

Tahap *editing* data adalah proses meneliti hasil survei untuk meneliti apakah ada respon yang tidak lengkap, tidak komplit atau membingungkan (Sakwati, 2012) atau dalam pengertian lain adalah tahap memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul, sehingga diharapkan data yang sudah terkumpul siap untuk diolah dan dianalisis.

### b. Tahap pengembangan variabel

Tahap pengembangan variabel adalah spesifikasi semua variabel yang diperlukan oleh peneliti yang tercakup dalam data yang sudah terkumpul (Sakwati, 2012) untuk memeriksa apakah semua variabel yang diperlukan sudah ada dalam data.

### c. Tahap *coding*

*Coding* atau pemberian kode pada data merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Sakwati, 2012). Tahap pemberian kode ini berguna untuk mempermudah analisis data dan mempercepat kegiatan *entry* data.

### d. Tahap tabulasi data

Tabulasi data adalah pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi data dibagi menjadi tiga macam (Hasan, 2006) yaitu tabel analisis yang berisi informasi yang sudah dianalisa; tabel pemindahan yang berfungsi sebagai arsip; dan tabel

biasa yaitu tabel yang disusun berdasarkan tujuan tertentu dan sifat responden tertentu.

## F. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada (Hasan, 2001:7). Rumus persentase yang digunakan ditinjau dari Arikunto (2006: 245) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Kriteria analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari batas-batas seperti yang dikemukakan oleh Ali (1985: 6) seperti berikut ini:

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Sebagian besar
51-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26-49%	: Kurang dari setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun